



kinerja dan bahan refleksi guru agar mampu terus meningkatkan hasil belajar siswanya. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki permasalahan yang ada di kelas dengan memberikan tindakan nyata. Penelitian ini merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merujuk pada suatu metode yang dilaksanakan di dalam kelas dan melibatkan tindakan tertentu guna memperbaiki proses pembelajaran (Fitriana, 2019). Tujuan utama PTK adalah meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik daripada sebelumnya (Fitriani, 2018). Dengan demikian, PTK menjadi suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan fokus untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa melalui media aplikasi *Let's Read*.

Penelitian tindakan kelas berguna untuk menemukan masalah-masalah yang ada didalam kelas, lalu memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran dengan mencoba hal-hal baru yang dapat diterapkan selama pembelajaran berlangsung didalam kelas. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Ada empat tahapan diantaranya:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan
- 4) Refleksi

Penelitian ini dilakukan pada siklus yang berkelanjutan (spiral), yang artinya semakin lama diharapkan dapat mengalami peningkatan juga perubahan atau pencapaian hasilnya. Penjelasannya diantaranya:

- 1) Perencanaan

Perencanaan yaitu tahapan awal yang berupa kegiatan dalam menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti agar dapat memecahkan masalah yang akan peneliti hadapi. Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan seperti menyiapkan sarana dan prasarana atau media pembelajaran yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Tindakan yang direncanakan dalam

penelitian ini adalah penggunaan media aplikasi *Let's Read* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan bentuk pelaksanaan ataupun penyusunan isi rencana. Tindakan yaitu yang dilakukan guru untuk meningkatkan. Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini umumnya melibatkan pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan aplikasi *Let's Read*, diantaranya pendahuluan, kegiatan inti, dan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mengkoordinasikan agar siswa tertarik dan siap untuk mengikuti pembelajaran. Fase ini diantaranya beberapa kegiatan yang dilakukan guru untuk dapat membimbing dan mempersiapkan siswa agar berhasil memahami pelajaran. Saat melakukan tindakan tersebut, peneliti bertindak sebagai guru. Tahap implementasi ini karena penerapan atau implementasi isi rencana, yaitu kegiatan pendidikan. Seorang peneliti melakukan langkah pembelajaran. Siklus diakhiri dengan evaluasi yang menentukan membaca siswa untuk melihat pengaruh penerapan aplikasi *Let's Read* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa.

## 3) Observasi

Tujuan observasi adalah efektivitas penggunaan media aplikasi *Let's Read* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa. Selama tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua respon dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

## 4) Refleksi

Setelah peneliti dan guru melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru melakukan refleksi. Selama proses refleksi, observasi dan hasil tes membaca siswa didiskusikan. Ini untuk membantu peneliti dan guru menemukan masalah dan memperbaikinya. Jika alasan untuk kekurangan siklus atau kurangnya keberhasilan diidentifikasi, tindakan lebih lanjut harus direncanakan dan dilaksanakan. Penelitian dihentikan ketika keterampilan membaca nyaring siswa meningkat atau menjadi lebih baik dari sebelumnya (Syahidah, 2023).

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah semua siswa dan guru kelas III B yang bertempat di SDN 247 Sukapura Kota Bandung, Jawa Barat semester 2 dengan jumlah 25 siswa.

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat semua peristiwa yang sedang terjadi. Pada lokasi penelitian, dilakukan pengamatan dan pencatatan terkait tingkah laku alam, dinamika yang teramati, dan deskripsi perilaku yang disesuaikan dengan situasi tertentu, dan hal-hal lainnya. Untuk kegiatan observasi, digunakan lembar *check list* yang memuat daftar observasi yang akan dicentang (✓) sesuai dengan aspek yang sedang diamati. Informasi yang terkumpul berupa *check list*, yang selanjutnya diolah menjadi narasi atau deskripsi mengenai objek penelitian yang tengah diteliti. Menggunakan alat observasi untuk mencatat apa yang akan diamati atau dipelajari, terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati aktivitas peneliti menggunakan aplikasi *Let's Read* sebagai media pembelajaran.

#### 2) Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang keterampilan membaca nyaring siswa. Pendekatan tes sangat bermanfaat dalam mengevaluasi pencapaian pembelajaran. Tes akan dilakukan pada tahap pra-siklus untuk menilai kemampuan membaca sebelum siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, tes akan diadakan pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa. Dokumen dapat berupa tulisan manusia, foto, atau karya monumental. Dokumen dalam format gambar, seperti foto, gambar langsung, dan sketsa. Dokumen berupa karya. karya seni berupa foto, patung, film.

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih oleh peneliti dan digunakan dalam kegiatan pengumpulan data untuk menyelenggarakan kegiatan. Instrumen yang digunakan oleh peneliti tersebut adalah:

#### 3.3.2 Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan yang dilaksanakan dengan mengisi lembar observasi dengan cara pemberian skor dan diamati (Syahidah, 2023).

**Tabel 3. 1 Instrumen lembar observasi aktivitas siswa**

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dari guru			
2.	Siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya			
3.	Siswa menjawab dan mengangkat tangan saat pengecekan kehadiran			
4.	Siswa melakukan <i>ice breaking</i> yang diberikan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
5.	Siswa memperhatikan penjelasan materi membaca nyaring yang akan disampaikan oleh guru			

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
6.	Siswa membentuk dan berkumpul bersama dengan kelompoknya			
7.	Siswa yang sudah ditentukan oleh guru membaca dan memahami teks bacaan, sedangkan siswa lain dalam kelompok mendengarkan bacaan berbantuan aplikasi <i>Let's Read</i>			
8.	Siswa yang sudah ditentukan oleh guru menjadi pembaca membacakan nyaring dan meringkas bacaan dengan melihat aplikasi <i>Let's Read</i> siswa lain mendengarkan bacaan dalam kelompok			
9.	Siswa yang menjadi pendengar melakukan koreksi pada siswa yang membaca bacaan dalam aplikasi <i>Let's Read</i>			
10.	Siswa bertukar peran yang sebelumnya menjadi pembaca menjadi pendengar			
11.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok yang diberikan oleh guru			
12.	Siswa membuat kesimpulan mengenai cerita yang sudah dibaca di depan kelas berpasangan dengan membaca nyaring			
Kegiatan penutup				
13.	Siswa melakukan kegiatan refleksi dan kesimpulan pembelajaran hari ini bersama guru			

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
14.	Siswa menyanyikan lagu daerah Halo-Halo Bandung			
15.	Siswa berdoa bersama untuk menutup pembelajaran hari ini			
16.	Siswa menjawab salam penutup guru			
	Jumlah skor yang diperoleh			
	Skor maksimal	16		
	Presentase skor			
	Kategori			

**Tabel 3. 2 Instrumen lembar observasi aktivitas guru**

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Guru mengucapkan salam kepada siswa			
2.	Guru memandu siswa untuk menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya			
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			
4.	Guru memandu siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> sebelum kegiatan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
5.	Guru menyampaikan materi mengenai membaca nyaring kepada siswa			
6.	Guru memandu siswa untuk membentuk kelompok			

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
7.	Guru menentukan siswa menjadi pembaca dan yang mendengarkan bacaan dalam kelompok berbantuan aplikasi <i>Let's Read</i>			
8.	Guru menilai keterampilan membaca nyaring siswa yang menjadi pembaca berbantuan aplikasi <i>Let's Read</i>			
9.	Guru mengecek siswa yang menjadi pendengar sebagai pengoreksi pembaca			
10.	Guru memandu siswa dalam bertukar peran yang sebelumnya sebagai pembaca menjadi pendengar			
11.	Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan bersama kelompoknya			
12..	Guru memeriksa apakah kesimpulan yang disampaikan oleh siswa sudah benar dengan membaca nyaring cerita yang sudah dipertontonkan dengan kelompoknya			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
13.	Guru melakukan refleksi dan kesimpulan bersama dengan siswa mengenai pembelajaran yang telah berlangsung			
14.	Guru memandu siswa untuk menyanyikan lagu daerah Halo-Halo Bandung			
15.	Guru memandu doa bersama yang dipimpin oleh siswa untuk menutup pembelajaran hari ini			
16.	Guru mengucapkan salam penutup			



No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Jumlah skor yang diperoleh			
	Skor maksimal	16		
	Presentase skor			
	Kategori			

### 3.3.3 Tes Lisan

Tes diselenggarakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengembangkan pemahaman tentang apa yang diajarkan. Metode pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Tes Lisan. Tes ini dilakukan sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Aplikasi *Let's Read* pada Siklus I dan II (Syahidah, 2023).

**Tabel 3. 3 Evaluasi keterampilan membaca nyaring**

Indikator yang dinilai	Skor			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
Pelafalan	Siswa tidak bisa membaca nyaring dengan tepat dan jelas atau tidak dapat dimengerti kesalahan pengucapan lafal dalam 1 kalimat	Siswa banyak kesalahan dalam pelafalan ketika membaca nyaring sebuah kalimat lebih dari 2 kata	Siswa membaca nyaring dengan lafal yang tepat, ada kesalahan pengucapan 1 kata	Siswa terampil dalam membaca nyaring dengan lafal huruf vokal yang tepat dan jelas tidak ada kesalahan pengucapan kata
Intonasi	Siswa tidak bisa membaca nyaring dengan intonasi yang tepat dan jelas, tidak	Siswa ada kesalahan dalam membaca dengan intonasi, ketika tidak	Siswa membaca nyaring dengan intonasi yang	Siswa terampil dalam membaca nyaring dengan intonasi yang tepat dan jelas,

Muhammad Rosyad Ridho Wardani, 2024

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN APLIKASI LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Indikator yang dinilai	Skor			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
	memperhatikan tinggi rendahnya suara ketika membaca	memperhatikan tinggi rendahnya suara sehingga membaca terlihat datar	tepat, hanya suara tingginya saja yang diperhatikan	lebih diperhatikan setiap tinggi rendahnya nada suara ketika membaca
Volume	Siswa ketika membaca volume suara hanya bisa didengar oleh dirinya sendiri	Siswa ketika membaca volume suara hanya bisa didengar oleh guru saja	Siswa membaca nyaring dengan volume yang tepat dan hanya bisa didengar oleh sebagian siswa	Siswa terampil dalam membaca nyaring dengan volume yang tepat dan jelas, karena dapat didengar dan dipahami oleh seluruh siswa dan guru ketika membaca
Kelancaran	Siswa tidak lancar membaca teks bacaan dengan tepat dan jelas, dibantu oleh guru dalam mengeja kata	Siswa masih kurang lancar membaca teks bacaan dengan tepat, dan masih terbata-bata	Siswa cukup lancar membaca sebagian teks bacaan dengan tepat	Siswa terampil dalam membaca lancar seluruh teks bacaan dengan tepat dan jelas, tidak ada kesalahan kata

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dari lembar observasi yang dilakukan siswa dan juga guru selama proses pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan model flow. Menurut Miles dan Huberman.

- 1) Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan observasi. karena hasil observasi berupa dekskripsi naratif yang harus diberikan dalam kategori kualitatif (Naratama, P. D., 2021). (Syahidah, 2023).

**Tabel 3. 4 Skor untuk lembar observasi**

Skor	Keterangan
1	Ya
0	Tidak

Lembar observasi bisa dianalisis menggunakan rumus menurut Wahyudin dalam Nurandini, R. (2021).

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

N = nilai kegiatan

Selain itu, temuan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut menggunakan rentang kualitatif Arifin dalam Nurandini, R. (2021):

90%-100%	= A (Sangat baik)
80%-89%	= B (Baik)
70%-79%	= C (Cukup baik)
60%-69%	= D (Kurang baik)
≤ 59%	= E (Sangat kurang)

#### 3.4.2 Analisis Data Kuantitatif

Hasil penskoran yang dapat diketahui dari kemampuan membaca dengan rumus berikut:

Muhammad Rosyad Ridho Wardani, 2024

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN APLIKASI LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kinerja responden diklasifikasikan di bawah ini: Sudjana dalam (Sinabariba, E., Sinaga, E. 2020).

$$\text{Presentase nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$DSI = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal tes}} \times 100$$

$$KBK = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

DSI = penyerapan individu

KBK = ketuntasan belajar klasikal

Jika sekurang-kurangnya 70% murid telah menyelesaikannya, ketuntasan belajardianggap telah selesai (Depdiknas dalam Sinabariba, E., Sinaga, E. 2020, Syahidah, 2023).